

ABSTRAK

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini, makin lama semakin tajam, terutama menjelang pasar bebas. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu mengembangkan kemampuannya untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha dengan lebih mengarahkan perhatiannya pada kebutuhan dan keinginan konsumen. Permasalahan yang juga dihadapi adalah Suatu proses produksi tidaklah dapat terlepas dari adanya produk cacat. Suatu produk dikatakan cacat jika produk tersebut tidak sesuai dengan criteria yang ditetapkan dan produk cacat tersebut biasanya akan mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Dengan adanya produk cacat akan mengurangi tingkat efektivitas dan efisiensi proses produksi suatu perusahaan, sehingga peranan audit operasional di sini sangatlah diperlukan untuk dapat mengurangi tingkat produk cacat dan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses produksi PT X. berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul “Peranan Audit Operasional dalam Mengurangi Produk Cacat Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi pada Proses Produksi.” Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan bahan bangunan yang berada di Karawang.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit operasional dalam mengurangi terjadinya kecacatan produk sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk menekan tingkat produk cacat dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi pada PT X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei ini karena informasi yang dikumpulkan dari responden dengan kuesioner. Dan lokasi penelitian ini dilakukan adalah di Jl. Surotokunto, Karawang. Objek dalam penelitian ini adalah Peranan Audit Operasional sebagai variable independent (X) dan Tingkat Produk Cacat sebagai variable dependen (Y) pada PT X.

Secara keseluruhan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa audit operasional terbukti berperan dalam usaha mengurangi tingkat produk cacat sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada proses produksi. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya penurunan tingkat produk cacat pada PT X dari tahun 2006 ke 2007 yaitu sebesar 0,193%, dari 1,951% menjadi 1,758%. Berdasarkan perhitungan,

diperoleh nilai korelasi sebesar +0,5. Ini berarti adanya hubungan korelasi yang kuat dan pergerakan ke arah yang sama antara audit operasional dengan tingkat produk cacat. Dari hasil tersebut, walaupun peran audit operasional sudah baik, perusahaan disarankan untuk dapat terus mempertahankan dan lebih baik lagi dalam meningkatkan peranan audit operasional dalam mengurangi terjadinya tingkat kecacatan produk sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi pada PT X.

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	7
1.6.1 Metodologi Penelitian.....	7
1.6.2 Jenis Penelitian.....	7
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
1.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit.....	10
2.1.1 Pengertian Auditing.....	10
2.1.2 Jenis-jenis Auditing.....	13
2.2 Audit Operasional.....	17
2.2.1 Pengertian Audit Operasional.....	17
2.2.2 Tujuan Audit Operasional.....	18
2.2.3 Manfaat Audit Operasional.....	22
2.2.4 Jenis-jenis Audit Operasional.....	25
2.2.5 Kriteria Audit Operasional.....	26
2.2.6 Tahap-tahap Audit Operasional.....	27
2.2.7 Pelaporan Hasil Audit Operasional.....	31
2.3 Pengendalian Intern.....	32
2.3.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	32
2.3.2 Komponen Pengendalian Intern.....	36
2.3.3 Tujuan Pengendalian Intern.....	42
2.3.4 Keterbatasan Pengendalian Intern.....	43
2.4 Efektivitas dan Efisiensi.....	45
2.4.1 Pengertian Efektivitas.....	45

2.4.2	Pengertian Efisiensi.....	46
2.5	Proses produksi.....	47
2.5.1	Pengertian Proses Produksi.....	47
2.5.2	Jenis-jenis Proses Produksi.....	47
2.5.3	Fungsi Produksi.....	49
2.5.4	Perencanaan Proses Produksi.....	50
2.5.5	Pengendalian Produksi.....	52
2.5.6	Jenis-jenis Pengendalian Produksi.....	53
2.6	Pengendalian Kualitas.....	55
2.6.1	Pengertian Kualitas.....	55
2.6.2	Pengertian Pengendalian Kualitas.....	56
2.6.3	Maksud dan Tujuan Pengendalian Kualitas.....	56

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Sejarah Singkat Perusahaan	58
3.1.2	Aktivitas Perusahaan.....	59
3.1.3	Hasil Produksi Perusahaan.....	59
3.1.4	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	60
3.2	Metode Penelitian.....	66

3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.2.2	Variabel Penelitian.....	67
3.2.3	Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Proses Produksi.....	73
4.1.1	Proses produksi.....	74
4.1.2	Prosedur Pengendalian Produksi.....	75
4.2	Pelaksanaan Audit Operasional.....	80
4.2.1	Tahap Audit Pendahuluan.....	81
4.2.2	Tahap Audit Mendalam.....	84
4.2.2.1	Temuan Pemeriksaan dan Rekomendasi.....	85
4.2.2.2	Kecacatan Produk.....	87
4.2.2.3	Faktor-faktor Penyebab Produk Cacat.....	88

4.3	Analisis Pengaruh Audit Operasional Atas Pengendalian Produksi Guna Mengurangi Tingkat Produk Cacat.....	92
4.4	Analisa Pengujian Hipotesa.....	96
4.4.1	Analisa Deskriptif Kualitatif.....	96
4.4.2	Analisa Statistik.....	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 3.1	Indicator Variabel Independen dan Skala Pengukuran.....	69
Tabel 3.2	Indikator Variabel Dependent dan Skala Pengukuran.....	69
Tabel 4.1	Perbandingan Jumlah Bahan Bangunan yang Diproduksi dengan Persentase Kecacatan Produk Tahun 2006.....	93
Tabel 4.2	Perbandingan Jumlah Bahan Bangunan yang Diproduksi dengan Persentase Kecacatan Produk Tahun 2007.....	94
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Korelasi Spearman.....	99